

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan

##### 1. Paparan Data Siklus I

Tahap ini merupakan paparan pelaksanaan tindakan siklus I, tentang proses pembelajaran gerak dasar lari *sprint* pada pembelajaran atletik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subjek, administrasi, dan persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, pedoman wawancara bagi guru dan siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru setelah melakukan tindakan.

##### a) Paparan Data Perencanaan

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint* pada data awal, dimana hasil kegiatan pembelajaran gerak dasar lari *sprint* siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint*. Peneliti memberi usulan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu menerapkan metode permainan kejar bola. Karena metode ini dianggap peneliti biasa memperbaiki dan merubah kebiasaan para siswa dalam melakukan gerak dasar berlari dengan benar.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

1. Guru dan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode kejar bolamelalui teknik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru dan dijawab oleh siswa melalui gerakan dalam pembelajaran, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
2. Peneliti dan guru menentukan indikator keberhasilan baik proses dan hasil belajar untuk mengukur keberhasilan pencapaian masalah dengan tujuan tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum berhasil.
3. Peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menerapkan metode kejar boladalam pelaksanaan tindakan.
4. Peneliti menyusun alat pengumpul data dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, lembar tes hasil pembelajaran dan pedoman wawancara.
5. Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum adanya peningkatan kemampuan siswa.

Pada perencanaan pembelajaran siklus I terdapat adanya peningkatan dari pada sebelum melaksanakan siklus I, namun masih ada komponen-komponen/ poin-poin yang harus ditingkatkan lagi seperti pada perumusan tujuan pembelajaran pada poin rumusan tujuan pembelajaran dan kejelasan rumusan masih harus ditingkatkan lagi agar bisa mencapai target yaitu 90 %, pada komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran pada poin mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih metode pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar mencapai target, pada komponen merencanakan skenario kegiatan pembelajaran pada poin menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kembali, dan pada komponen merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian juga lebih ditingkatkan lagi.

Kegiatan di atas setelah dilaksanakan dalam penelitian didapatkan data hasil perencanaan pembelajaran siklus 1 untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	S B	B	C	K
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran			√					
2.	Kejelasan rumusan		√						
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√						
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√					
<b>JUMLAH A</b>		10							
<b>PERSENTASE</b>		62,5%						√	
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√						
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√					
3.	Memilih sumber belajar		√						
4.	Memilih metode pembelajaran		√						
<b>PERSENTASE</b>		56,25%						√	
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√					
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√					
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√					
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√						
<b>PERSENTASE</b>		68,75%						√	
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian			√					
2.	Membuat alat penilaian			√					
3.	Menentukan kriteria penilaian		√						
<b>PERSENTASE</b>		66,7%						√	
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>								
1.	Kebersihan dan kerapihan			√		√			
2.	Penggunaan bahasa tulis			√		√			
<b>PERSENTASE</b>		87,50 %							
<b>PERSENTASE KESELURUHAN</b>		$A + B + C + D + E = 68,23 \%$							
		5							

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 62,50% atau kualitas cukup (C), mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran mencapai 56,25 atau kualitas cukup (C), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 68% atau kualitas (C), merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 66,7% atau kualitas cukup (C), tampilan dokumen pembelajaran mencapai 87,5% atau kualitas baik (B). Oleh karena itu,

masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat, jika dibandingkan dengan data awal perencanaan.

#### **b) Paparan Data Kinerja Guru**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Senin tanggal 20 april 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas V MI Kubang Alun-alun yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selanjutnya membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa penilaian perencanaan (IPKG 1). Instrumen ini dijadikan sebagai bahan acuan dan sebagai penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, apakah rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut telah sesuai dengan aspek-aspek yang tercantum dalam IPKG 1 tersebut atau belum dan sejauh mana kecapaian nilai dari rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan atau belum, target kecapaian rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu 90%. Format IPKG 1 dipaparkan dalam lampiran.

Tahap kedua yaitu peneliti membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa penelitian kinerja guru (IPKG 2). Instrumen ini dibuat dan dipersiapkan sebagai bahan acuan pelaksanaan pembelajaran dan sebagai alat penilaian kinerja guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada tindakan satu, fokus pembelajaran pada pengenalan permainan kejar boapada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru pada siklus I ini guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, berbincang-bincang dengan temannya dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Namun, dalam hal ini masih ada aspek-aspek yang kurang seperti pada aspek pra pembelajaran pada poin kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran lebih ditingkatkan lagi, pada aspek membuka pembelajaran pada poin menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan masih harus ditingkatkan kembali, pada aspek mengelola inti pembelajaran pada poin mengembangkan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran, memicu dan memelihara ketertiban siswa dan memantapkan penguasaan keterampilan gerak yang harus ditingkatkan kembali, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas pada poin merangkai gerakan dan membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak yang harus ditingkatkan lagi, dan pada aspek kesan umum kinerja guru pada poin keefektifan proses pembelajaran yang harus ditingkatkan lagi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pada siklus 1 sebagai berikut.

### **1. Kegiatan Awal (10 menit)**

#### **a) Berbaris**

Siswa dibariskan menjadi empat barisan dengan disatukan perempuan dan laki-laki agar memudahkan siswa melihat dan mendengarkan intruksi dari guru. Pada saat dibariskan menjadi empat baris siswa dirapihkan dengan bantuan guru dan dengan aba-aba dari guru.

#### **b) Mengecek Kehadiran**

Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsen siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir. Pada saat mengecek kehadiran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru.

#### **c) Berdo'a**

Siswa membaca do'a bersama sebelum melakukan pembelajaran yang dipimpin oleh guru.

#### **d) Pemanasan**

Siswa melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 dengan komando guru. Berikut ini kegiatan pemanasan.

1. Siswa lari mengelilingi lapangan.
2. Melakukan gerakan statis dan dinamis hitungan 2x8.

Pada saat melaksanakan pemanasan beberapa siswa tidak memperhatikan dan beberapa siswa yang melakukan gerakannya tidak sesuai dengan intruksi dan berpindah- pindah tempat.

- e) Tahapan di atas termasuk kedalam tahapan apersepsi pada metode kejar bola yang diterapkan pada RPP.

## 2. Kegiatan inti (50 menit)

- a) Siswa dibariskan menjadi 2 kelompok dan mendengarkan penjelasan umum tentang gerakan cara berlari yang benar baik itu tumpuan langkah dari koordinasi kaki dan juga posisi badan.

Pada saat dibariskan siswa kurang memperhatikan dan ingin satu kelompok dengan teman dekatnya saja.

- b) Mendemonstrasikan materi gerak dasar lari *sprint* dengan memberikan contoh tentang gerakan-gerakan yang harus dilakukan.

Pada saat mendemonstrasikan gerakan-gerakan lari *sprint* beberapa siswa masih saja tidak memperhatikan penjelasan dari guru (CL SK I).

- c) Siswa melakukan siswa berbaris ke belakang dan secara bergantian mereka melakukan gerakan berlari *sprint* dengan kemampuan yang mereka miliki.

## 3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Berbaris  
Siswa dibariskan dan dikumpulkan kembali.

Pada saat siswa dikumpulkan dan dibariskan kembali masih banyak siswa yang membuat keributan dan masih banyak pula yang tidak memperhatikan (CL SKI).

- b) Melakukan gerakan pelepasan.

1. Melakukan gerakan pelepasan dimulai dari tangan, kaki, memijit pundak temannya.

- c) Evaluasi

Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dasar lari *sprint* dari mulai sikap awal, pelaksanaan dan akhir serta melakukan refleksi.

Adapun catatan lapangan pada saat kegiatan akhir masih banyak yang mengeluh dengan cuaca yang panas, masih banyak siswa-siswi yang tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan siswa-siswi yang tidak memperhatikan. Untuk lebih jelasnya data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 pada halaman berikutnya.



**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
<b>A</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kesiapan alat dan media pembelajaran		√						
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√					
	Persentase	<b>62,50%</b>						√	
<b>B</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√						
	Persentase	<b>62,50%</b>						√	
<b>C</b>	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan senam gulung depan pada pembelajaran		√						
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa								
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan								
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√						
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa		√						
	Persentase	<b>65%</b>						√	
<b>D</b>	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>								
	1. Merangkai gerakan		√						
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak								
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		√						
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
	5. Penggunaan alat dan media pembelajaran								
	Persentase	<b>65%</b>						√	
<b>E</b>	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	Persentase	<b>75%</b>						√	
<b>F</b>	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU</b>								
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√						
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran								
	Persentase	<b>62,50%</b>						√	
Persentase Total IPKG 2 : $A+B+C+D+E+F$		<b>65,41%</b>							



Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 62,50% atau kualitas cukup (C), membuka pembelajaran mencapai 62,50% atau kualitas cukup (C), mengelola inti pembelajaran mencapai 65% atau kualitas (C), mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 65% atau kualitas cukup (C), melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75% atau kualitas baik (B), dan kesan umum kinerja guru mencapai 62,50% atau kualitas cukup (C). Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus I meningkat.

**a) Paparan Data Aktivitas Siswa**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa masih kurang untuk kerjasama, beberapa siswa masih kurangnya sportifitas sehingga menimbulkan kekacauan pada saat pelaksanaan pembelajaran dan beberapa siswa masih kurangnya kejujuran sehingga pada saat pembelajaran banyak yang menuduh satu sama lainnya. Untuk lebih jelasnya data aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dapat dilihat pada tabel 4.8 pada halaman selanjutnya.

Tabel 4.3

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Disiplin			Sportivitas			Percaya diri				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Ati		√		√			√			4			√
2	Cucu			√			√			√	9	√		
3	Dede	√				√			√		5		√	
4	Dedeh		√		√			√			4			√
5	Dewi S	√				√		√			4			√
6	Iqbal		√				√			√	8	√		
7	Irma	√				√			√		5		√	
8	M.Tuntun		√			√				√	7		√	
9	N. Fikri		√			√			√		6		√	
10	N. Kusuma		√			√			√		6		√	
11	Obi		√			√			√		6		√	
12	Rio		√			√			√		6		√	
13	R. Nursalsa			√		√				√	8	√		
14	Syela		√		√				√		5		√	
15	Sri Konah	√				√			√		5		√	
16	Sugih		√			√		√			5		√	
17	Septiana	√					√		√		6		√	
18	Tri Ruslan			√		√				√	8	√		
19	Zaki		√			√			√		6		√	
	Jumlah	5	11	3	3	13	3	4	10	5		4	12	3
	Presentase	26, 3 %	57, 8%	15, 7 %	15 ,7 %	68,4 %	15, 7 %	21 %	52 ,6 %	26 ,3 %		2 1 %	63 %	15, 7 %

Keterangan : 8- 9 = Level Baik (B)

5 - 7 = Level Cukup (C)

2 - 4 = Level Kurang (K)

Dari keterangan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk aspek disiplin, terdapat siswa tiga mencapai kriteria baik (15%), 11 siswa mencapai kriteria cukup (57,8%), dan lima orang siswa mencapai kriteria kurang (26,3%). Kemudian untuk aspek sportivitas, tiga siswa mencapai kriteria baik (15,7%), 13 orang mencapai kriteria cukup (68,4%), dan tiga orang mencapai kriteria kurang (15,7%). Dan untuk aspek kejujuran, lima siswa mencapai kriteria baik (26,3%), 10 orang siswa mencapai kriteria cukup (52,6%), dan empat orang mencapai kriteria kurang (21%). Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif namun secara keseluruhan, aktivitas siswa

perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang ditetapkan sehingga perlu perbaikan pada siklus II.

#### b) Paparan data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan melalui tes gerak dasar lari *sprint* yang sudah mendapatkan perlakuan pada pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode permainan kejar bola. Adapun tujuan diadakannya tes ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I apakah ada peningkatan atau tidak. Untuk lebih jelasnya data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.9 pada halaman selanjutnya.

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

NO	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Batas Ketuntasan	
			Umpuan kaki dan Sikap lengan			Sikap badan			Kordinasi gerakan					T	TT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Ati	P			√			√			√	3	33		√
2	Cucu	P	√				√		√			8	88	√	
3	Dede	P			√			√		√		4	44		√
4	Dedeh	P			√		√			√		4	44		√
5	Dewi S	P		√				√			√	4	44		√
6	Iqbal	L	√			√				√		8	88	√	
7	Irma	P		√			√				√	5	55		√
8	M. Tuntun	L		√		√				√		8	88	√	
9	N. Fikri	L			√		√			√		5	55		√
10	N. Kusuma	L		√		√				√		7	77	√	
11	Obi	L			√		√				√	4	44		√
12	Rio	L		√				√			√	4	44		√
13	R. Nursalsa	P		√		√			√			8	88	√	
14	Syela	P		√		√			√			8	88	√	
15	Sri Konah	P			√			√			√	3	33		√
16	Sugih	L			√		√			√		4	44		√
17	Septiana	L		√		√			√			8	88	√	
18	Tri Ruslan	L		√		√			√			8	88	√	
19	Zaki	L		√			√				√	5	55		√
	Jumlah													8	11
	Presentase													42,2 %	57,8%

Keterangan :

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75

Skor ideal adalah 9

Kriteria penilaian:

Jika skor siswa  $\geq 75$  maka dikatakan tuntas

Jika skor siswa  $\leq 75$  maka dikatakan tidak tuntas

Rumus Penilaian : proses yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlahskoryangdidapat}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil tes gerak dasar lari *sprint* pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan atau gejala fluktuasi pembelajaran, artinya sebagian dari sembilan belas orang mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya dari data awal hanya mencapai 21,1% atau empat siswa dinyatakan tuntas dan 78,9% atau lima belas siswa tidak tuntas. Kemudian setelah menggunakan tindakan melalui penerapan pembelajaran metode kejar bola pada siklus I hasilnya meningkat menjadi 42,2% atau delapan orang dinyatakan tuntas dan 57,8% atau sebelas orang yang masih belum tuntas.

## 2) Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dan mitra peneliti. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti dan mitra peneliti akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar lari *sprint* masih perlu diperbaiki. Maka dari itu, dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

### a. Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

#### 1. Analisis Perencanaan

Analisis untuk perencanaan pembelajaran pada siklus I sudah cukup baik terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh namun perencanaan yang dibuat masih perlu ditingkatkan lagi agar bisa mendapatkan hasil yang optimal,

pada perencanaan siklus I yang harus ditingkatkan lagi seperti perumusan tujuan pembelajaran pada poin rumusan tujuan pembelajaran dan kejelasan rumusan masih harus ditingkatkan lagi agar mencapai target yaitu 90 %, pada komponen mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran pada poin mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan, dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih modifikasi metode pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar mencapai target, pada komponen merencanakan skenario kegiatan pembelajaran pada poin menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kembali, dan pada komponen merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian juga lebih ditingkatkan lagi, pada aspek perencanaan skenario kegiatan pembelajaran karena skenario yang dibuat sangat sulit diterapkan pada siswa yang punya jiwa disiplin kurang ini terlihat pada saat pelaksanaan siswa masih susah diatur dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya hasil rekapitulasi nilai perencanaan dapat dilihat pada table 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	62,5%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	56,25%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	68,75%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	66,7%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	87,50%
<b>Persentase Total</b>		<b>68,23%</b>

Berdasarkan tabel 4.10 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan mencapai 62,5%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber, dan metode pembelajaran mencapai 56,25%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 68,75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan

alat penilaian mencapai 66,7%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai peningkatan mencapai 87,50%.

Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 47,05% menjadi 68,23% pada perencanaan pembelajaran.

## 2. Refleksi Perencanaan

Dilihat dari hasil analisis perencanaan tindakan disiklus I bahwa target yang akan dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan ini terlihat dari hasil rekapitulasi yang diperoleh. Masih kurang telitinya dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Terutama terlihat sekali di dalam perencanaan yang masih belum rapih. Harus telitinya dalam membuat perencanaan pembelajaran terutama mengenai aspek-aspek yang ada pada perencanaan yang lebih ditingkatkan lagi disiklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target terpenuhi. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

### **b. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus I**

#### 1. Analisis Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun, seperti yang telah dikemukakan di atas masih banyaknya permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya. Kemudian berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktisi laksanakan belum memberikan dampak yang optimal kepada kemampuan siswa dalam pembelajaran menendang bola kaki bagian dalam.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra Pembelajaran	62,50%
2	Membuka Pembelajaran	62,50%
3	Mengelola Inti Pembelajaran	65%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran	65%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	75%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	62,50%
Persentase Total		65,41%

Berdasarkan tabel 4.11 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat digambarkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 62,50%, membuka pembelajaran 62,50%, mengelola inti pembelajaran mencapai 65%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 65%, melaksanakan evaluasi proses, dan hasil belajar mencapai 75%, kesan umum kinerja guru mencapai 62,50%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus I mengalami peningkatan dari awalnya 45,83% menjadi 65,41%.

Analisis pada saat pembelajaran berlangsung misalnya pada saat pemanasan, berdo'a dan ketika guru sedang menjelaskan maupun sedang mendemonstrasikan gerakan agar siswa memperhatikan dan diam di posisi barisannya saat pembelajaran berlangsung dan juga agar lebih hikmat saat berdo'a adalah dengan lebih mengkondisikan lagi dan juga lebih tegas lagi kepada siswa agar kegiatan pemanasan, berdo'a ataupun ketika guru sedang menjelaskan bisa lebih kondusif lagi, kemudian pada saat mengecek kehadiran siswa masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru sedang mengabsen siswa maka cara yang baik agar siswa memperhatikan dan tetap fokus pada saat diabsen adalah dengan mengacak absen siswa agar siswa lebih memperhatikan ketika diabsen oleh guru. Pada saat melakukan gerakan dasar lari *sprint* masih banyak siswa yang awalnya bersemangat namun pada saat mencoba gerakan banyak siswa yang tidak mendengarkan arahan dan ambisius untuk cepat permainan saja tidak

konsentrasi pada materi yang sedang berlangsung, kemudian agar siswa lebih menyimak, memperhatikan, kompak, dan bersemangat guru harus lebih memberikan penguatan ataupun motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran. Kemudian pada saat pelepasan ataupun pada saat evaluasi masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran maka tindakan yang dilakukan adalah dengan lebih mengkondisikan siswa lagi dan juga guru lebih tegas lagi kepada siswa.

## 2. Refleksi Pelaksanaan

Dalam refleksi ini guru harus meningkatkan semua aspek perencanaan di atas, terutama guru lebih mempersiapkan lagi alat dan media sumber lari *sprint*. Dari analisis siklus I di atas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari *sprint* khususnya materi atletik melalui metode permainan kejar bola diperlukan perhatian yang lebih banyak dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran lari *sprint*. Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus II.

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dan juga saat absensi guru bisa melakukan absensi secara acak atau dengan hanya menyebutkan nama siswanya saja.
- b) Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang pembelajaran gerak dasar lari *sprint*. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan gerakan lari *sprint* yang baik.
- c) Di kegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).



- d) Penggunaan media pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi siswa.

### c. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

#### 1. Analisis Aktivitas Siswa

Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pada siklus I ada beberapa aktivitas siswa yang dianggap mengganggu pelaksanaan pembelajaran yaitu ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, kemudian ada siswa yang terlihat kurang aktif dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar, kemudian aspek kerjasama, sportifitas dan kejujuran masih sangat rendah. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Sportifitas	Percaya diri
Baik	3 siswa (15,7)	3 siswa (15,3%)	5 siswa (26,3%)
Cukup	11 siswa (57,8%)	13 siswa (68,4%)	10 siswa (52,6 % )
Kurang	5 siswa (26,3%)	3siswa (15,7%)	4 siswa (21%)

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin, terdapat tigasiswa mencapai kriteria baik (15,7%), sebelassiswa mencapai kriteria cukup (57,8%), danlimasiswa mencapai kriteria kurang (26,3%).Kemudian untuk aspek sportifitas, tigasiswa mencapai kriteria baik (15,3%),tiga belassiswa mencapai kriteria cukup (68,4%), dantiga siswa mencapai kriteria kurang (15,7%). Dan untuk aspek percaya diri, limasiswa mencapai kriteria baik (26,3%),sepuluhorang siswa mencapai kriteria cukup (52,6%), danempat orang siswa mencapai kriteria kurang (21%).

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar lari *sprint* melalui permainan kejar bola sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

## 2. Refleksi Aktivitas Siswa

Dalam aktivitas siswa perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya tersebut, salahsatu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu bekerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung, salahsatu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan penguatan saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih termotivasi lagi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

### d. Analisis dan Refleksi Hasil Test Siklus I

#### 1. Analisis Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh, meskipun kenaikannya masih belum memenuhi target yang ingin dicapai tetapi pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dengan menggunakan permainan kejar bola yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan gerak dasar lari *sprint* mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8**

#### **Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>Tes Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas (%)</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (%)</b>
Awal	2 siswa (10%)	17 siswa (90%)
Siklus I	8 siswa (42,2%)	11 siswa (57,8%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus I terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak dua siswa (10%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadidelapan siswa

(42,2%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas.

## 2. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan penampilan pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint* melalui metode permainan kejar bolabelum mencapai kriteria yang diinginkan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II supaya mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%. Refleksi tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu guru harus meningkatkan lagi perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya hal ini yang menunjang untuk meningkatkan hasil tes belajar siswa, karena perencanaan dan pelaksanaan tidak bisa dipisahkan, kedua hal ini sangat erat sekali kaitannya pada hasil akhir kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) khususnya pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.

## 2. Paparan Data Siklus II

Pada tahap ini merupakan paparan pelaksanaan tindakan siklus II, tentang proses pembelajaran gerak dasar lari *sprint* pada pembelajaran atletik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara kelompok yang terlibat yaitu peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.

Setelah memperoleh kesepakatan antara peneliti dengan praktisi, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subjek, administrasi dan persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menyiapkan lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru, dan lembar aktivitas siswa, pedoman wawancara bagi guru dan siswa, catatan lapangan, dan membuat alat evaluasi yang sesuai. Menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KTSP. Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

### a. Paparan Data Perencanaan

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Berikut akan dipaparkan perencanaan pembelajaran pada siklus II.

- 1) Peneliti menyiapkan indikator dan tujuan pembelajaran yang harus ditempuh oleh siswa.
- 2) Peneliti menyiapkan rencana tindakan pada siklus II ini menggunakan penerapan alat dan media pembelajaran sebagai alat bantu siswa dalam belajar gerak dasar berlari dengan benar, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 3) Peneliti menyiapkan alat dan media pembelajaran lapangan, bola, patok, dan pluit.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen pengumpul data sebagai bahan observasi berupa lembar observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi kinerja guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan format tes.
- 5) Peneliti menyiapkan format penilaian.
- 6) Merencanakan teknik pengolahan data, data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui peningkatan pada siklus II.

Untuk memperlancar jalannya pembelajaran yang akan disampaikan pada siklus II, sebelumnya peneliti telah membuat dan mempersiapkan instrumen-instrumen terkait yang dapat membantu peneliti guna kelancaran penelitian ini. Adapun paparan tahapan-tahapan terkait instrumen-instrumen yang telah dibuat dan disiapkan adalah sebagai berikut.

Pertama guru meminta izin kepada pihak terkait untuk melakukan suatu observasi terhadap hasil pembelajaran gerak dasar lari *sprint*, sebelumnya telah mendapatkan izin untuk melakukan tindakan siklus I, kemudian peneliti berdiskusi bersama mitra untuk menentukan waktu tindakan siklus II. Setelah diskusi maka disepakati bahwa penelitian untuk siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 27 April 2015.

Tahap kedua yaitu peneliti dan mitramembuat dan meyiapkan instrumen penelitian yang berupa penilaian perencanaan (IPKG 1). Instrumen ini dijadikan sebagai bahan acuan dan sebagai penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan,

apakah rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut telah sesuai dengan aspek-aspek yang tercantum dalam IPKG 1 tersebut atau belum dan sejauh mana kecapaian nilai dari rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan atau tidak, target kecapaian rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu 90%. Format IPKG 1 dipaparkan dalam lampiran.

Tahap ketiga yaitu peneliti membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa penilaian kinerja guru (IPKG 2). Instrumen ini dibuat dan dipersiapkan sebagai bahan acuan pelaksanaan pembelajaran dan sebagai alat penilaian kinerja guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Tahap keempat yaitu peneliti dan tim membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa penilaian aktivitas siswa. Instrumen ini dibuat dan disiapkan agar peneliti bisa memantau secara langsung aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas siswa yang dinilai diantaranya sikap antusias, keaktifan, disiplin dan tanggung jawab siswa.

Tahap kelima yaitu peneliti dan mitra membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa catatan lapangan. Catatan lapangan berguna untuk mencatat hal-hal yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang ditemukan tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan rujukan dan refleksi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa.

Tahap selanjutnya yaitu peneliti bersama mitra menyiapkan dan membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang pertama adalah rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dan dipersiapkan dengan tujuan sebagai bahan acuan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Instrumen perencanaan pembelajaran akan peneliti paparkan secara garis besarnya. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti mencoba menerapkan pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dengan permainan kejar bola jadi siswa dibariskan menjadi dua banjar orang yang berada di belakang orang paling depan bertugas untuk melempar bola atau menggelundungkan bola namun posisi pelempar pada siklus II ini bertepatan di beberapa meter depan pelari dan jarak yang digunakan lebih jauh daripada jarak sebelumnya dan kecepatan bolanyapun ditambah.

Untuk lebih jelasnya data hasil penilaian guru pendidikan jasmani terhadap perencanaan tindakan siklus II yang sudah dibuat oleh peneliti sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.14 di halaman berikutnya.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang diamati				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	Rumusan tujuan pembelajaran			√					
	Kejelasan Rumusan			√					
	Kejelasan Cukupan Rumusan			√					
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√					√	
	Persentase	68,75%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN	1	2	3	4				
	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√						
	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√					
	Memilih sumber belajar			√					
	Memilih metode pembelajaran			√					
	Persentase	68,75%						√	
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN	1	2	3	4				
	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√					
	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√					
	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√					
	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√					
	Persentase	75%					√		
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN	1	2	3	4				
	Menentukan proses dan jenis penilaian			√					
	Membuat alat penilaian			√					
	Menentukan kriteria penilaian			√					
	Persentase	75%					√		
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN	1	2	3	4				
	Kebersihan dan kerapian				√				
	Penggunaan bahasa lisan			√					
	Persentase %	87,50%					√		
	Persentase total	75%							

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 68,75% atau kualitas baik (B), mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran mencapai 68,75% atau kualitas baik (B), merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 75% atau kualitas baik (B), merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alatpenilaian mencapai 75% atau kualitas baik (B), tampilan dokumen pembelajaran mencapai 87,5% atau kualitas baik (B). Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus I meningkat menjadi 75%.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari kamis tanggal 27 April 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas V MI Kubang Alun-alun yang bertindak sebagai observer.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan selanjutnya peneliti lebih coba fokus terhadap gerakan tumpuan kaki terutama saat pelari berlari dengan sekuat tenaga dan berusaha mengejar bola. Pada bagian selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus II. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus II. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, berbincang-bincang dengan temannya dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktekannya. Berikut data kinerja guru pada siklus II.

## 1. Kegiatan Awal (10 menit)

Dalam kegiatan ini:

### i. Berbaris

Siswa dibariskan menjadi empat barisan siswa laki-laki dan siswa perempuan disatukan agar pada saat pelaksanaan metode mereka tidak saling iri. Siswa secara spontan langsung berbaris sesuai dengan intruksi guru, karena minggu sebelumnya guru sudah memberikan evaluasi dan perencanaan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan sekarang.

### ii. Mengabsen

Mengecek kehadiran siswa dan sekaligus menegur siswa yang tidak memakai pakaian lengkap layaknya akan berolahraga.

### iii. Berdo'a

Memimpin siswa berdo'a dengan komando berada di guru.

### iv. Pemanasan

Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8 yang dimana gurusebagai komando dengan formasi dua banjar saling berhadapan. Berikut ini kegiatan pemanasan.

- 1) Siswa lari mengelilingi lapang namun siswa harus berlari di luar patok yang disimpan di setiap sudut lapang.



- 2) Melakukan gerakan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8.

Pada saat melakukan pemanasan masih adasiswa yang masih mengeluh dan melakukannya tidak dengan sungguh-sungguh.

### v. Penjelasan Materi Pembelajaran

Menjelaskan materi gerak dasar lari *sprint* beserta mengajarkan teknik berlari yang tepat dan benar. Pada saat guru menjelaskan materi masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan.

### vi. Demonstrasi Pembelajaran



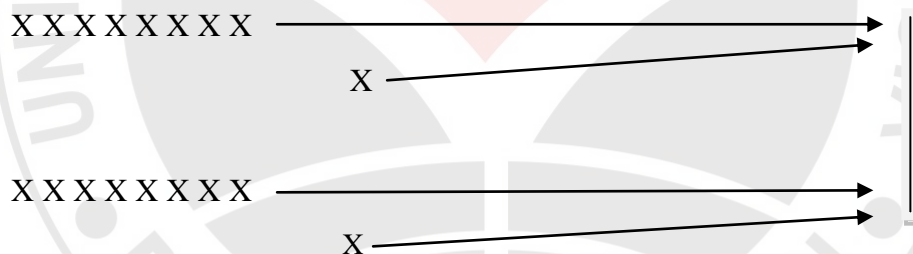
Mendemonstrasikan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai teknik dasar berlari yang benar.

Sudah berkurangnya siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru mendemonstrasikan materi tetapi masih ada beberapa siswa yang selalu mengajak bercanda pada saat pemanasan berlangsung.

## 2. Kegiatan Inti (50 menit)

Dalam kegiatan ini, guru dan siswa:

- Guru mengkondisikan siswa dibagi menjadi dua banjar.
- Guru menjelaskan dan mempraktikkan gerak yang akan dilaksanakansaat pembelajaran sekarang.
- Siswa melakukan gerakan yang telah diterangkan oleh guru, setelah siswa berbaris menjadi dua banjar orang kedua setelah pelari bertugas melemparkan bola. Namun pada pelaksanaan kali ini pelempar bola berada beberapa meter di depan pelari dan bola digelundungkan setelah pelari mulai melangkahakan kakinya, jarak yang ditentukan telah diperjauh dan kecepatan melemparnyaapun sudah ditambah.



Pada saat metode ini dimodifikasi siswa sudah mulai berantusias dengan pembelajaran karena dalam pembelajaran ini mereka diberi hukuman bagi yang ketinggalan.

- Siswa diberikan permainan tradisional sederhana yang menunjang pada gerak lari mereka dengan peraturan yang sedikit dirubah dan dimodifikasi agar siswa tidak merasa jenuh.

Pada saat melaksanakan permainan siswa sangat berantusias melakukannya dan secara tidak disadari mereka terlatih untuk berlari dengan benar. Rasa semangat dan percaya diri siswapun dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar sudah mulai terlihat adanya peningkatan.

### 3. Kegiatan akhir (10 menit)

#### i. Berbaris

Siswa dibariskan dan dikumpulkan kembali dengan posisi dua berbaris. Pada saat dibariskan dan dikumpulkan kembali beberapa siswa masih mengeluh dengan alasan mereka masih lelah.

#### ii. Pendinginan/pelepasan

Siswa melakukan gerakan pelepasan.

2. Melakukan gerakan pelepasan dimulai dari tangan, kaki, memijit pundak temannya

#### c) Evaluasi

Siswa dikumpulkan dan guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang apa saja atau hal yang belum dimengerti siswa.

Dalam proses pembelajaran siswa cukup baik tidak seperti pada tindakan siklus I meskipun masih ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran, ada siswa yang tidak begitu memperhatikan saat pembelajaran dan ada beberapa siswa pada saat melakukan gerakan mengoper bola kaki bagian dalam dengan. Tetapi ada beberapa siswa yang sudah bagus dalam melakukan gerakan dasar lari mereka sehingga banyak peningkatan dalam hasil belajarnya. Untuk lebih jelasnya hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√					
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√					
	Prosentase	75%					√		
B	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√					
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	Prosentase	75%					√		
C	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√					
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√				
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√					
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√					
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√					
	Prosentase	80%					√		
D	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>								
	1. Merangkai gerakan			√					
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak			√					
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√					
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√					
	Prosentase	80%					√		
E	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√					
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√					
	Prosentase	75%					√		
F	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>								
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√					
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran				√				
	Prosentase %	87,5%					√		
	Presentase total	78,75%							

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 75% atau kualitas baik (B), membuka pembelajaran mencapai 75% atau kualitas baik (B), mengelola inti pembelajaran mencapai 80% atau kualitas baik (B), mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 80% atau kualitas baik (B), melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 75% atau kualitas baik (B), dan kesan umum kinerja guru mencapai 87,5% atau kualitas baik (B). Oleh karena itu, masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat.

### **c. Paparan Data Aktivitas Siswa**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, maka didapatkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih baik namun masih ada beberapa siswa yang kurang seperti aspek disiplin, sportifitas, dan percaya diri yang harus lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat mencapai target. Untuk lebih jelasnya data aktivitas siswa dalam pembelajaran teknik dasar menendang bola kaki bagian dalam dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Disiplin			Sportivitas			Percaya diri				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Ati	√			√				√		4			√
2	Cucu			√			√			√	9	√		
3	Dede		√			√			√		7		√	
4	Dedeh			√		√			√		7		√	
5	Dewi S		√			√			√		6		√	
6	Iqbal			√			√			√	9	√		
7	Irma		√				√		√		8	√		
8	M.Tuntun			√		√			√		7		√	
9	N. Fikri			√		√				√	8	√		
10	N. Kusuma			√		√			√		7		√	
11	Obi			√		√			√		7		√	
12	Rio			√		√			√		7		√	
13	R. Nursalsa			√			√			√	9	√		
14	Syela			√		√			√		7		√	
15	Sri Konah		√			√			√		6		√	
16	Sugih		√			√			√		6		√	
17	Septiana	√					√		√		7		√	
18	Tri Ruslan		√				√			√	8	√		
19	Zaki		√				√			√	8	√		
	Jumlah	2	6	11	1	11	7				13	7		
	Presentase	10,5 %	31,5 %	57,8 %	5,2 %	57,8%	37,8 %				68,4%	36,8%		

Keterangan : 8- 9 = Level Baik (B)  
5 - 7 = Level Cukup (C)  
2 - 4 = Level Kurang (K)

Kategori : 6-9 = Baik (B)  
4-5 = Cukup (C)  
0-3 = Kurang (K)

Dari keterangan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk aspek disiplin, terdapat 11 siswa mencapai kriteria baik (57,8%), enam siswa mencapai kriteria cukup (31,5%), dan dua siswa mencapai kriteria kurang (10,5%). Kemudian untuk aspek sportivitas, tujuh siswa mencapai kriteria baik (36,8%), sebelas siswa mencapai kriteria cukup (57,8%), dan satu orang siswa mencapai kriteria kurang (5,2%). Dan untuk aspek percaya diri,

tujuh siswa mencapai kriteria baik (36,8%), tiga belas orang siswa mencapai kriteria cukup (68,4%), dan tidak ada siswa mencapai kriteria kurang (0%). Dari data tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif namun secara keseluruhan, aktivitas siswa perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus III.

#### **d. Paparan data Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan data hasil belajar gerak dasar menendang lari *sprint* pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I, data hasil belajar ini dilaksanakan pada siklus II setelah siswa mendapat pelajaran pada model pembelajarannya dan siklus II ini sendiri adalah hasil analisis dan refleksi pada siklus I sebelumnya. Model yang diterapkan pada pelaksanaan penelitian ini adalah metode permainan kejar bola yang peneliti terapkan dalam perencanaan pembelajaran sehingga ada perubahan pada hasil belajar gerak dasar lari *sprint* pada siswa kelas V MI Kubang Alun-alun. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 pada halaman berikutnya.

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

NO	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Batas Ketuntasan	
			Sikap strat			Sikap berlari			Sikap melewati garis finish					T	TT
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Ati	P		√				√			√	4	44		√
2	Cucu	P	√			√			√			9	100	√	
3	Dede	P		√				√			√	4	44		√
4	Dedeh	P		√			√				√	5	55		√
5	Dewi S	P		√			√				√	5	55		√
6	Iqbal	L	√				√		√			8	88	√	
7	Irma	P		√		√				√		7	77	√	
8	M. Tuntun	L	√				√		√			8	88	√	
9	N. Fikri	L		√		√				√		7	77	√	
10	N. Kusuma	L	√				√		√			8	88	√	
11	Obi	L		√			√				√	4	44		√
12	Rio	L	√				√		√			8	88	√	
13	R. Nursalsa	P	√				√		√			8	88	√	
14	Syela	P		√			√				√	5	55		√
15	Sri Konah	P		√				√			√	4	44		√
16	Sugih	L			√		√			√		5	55		√
17	Septiana	L	√				√		√			8	88	√	
18	Tri Ruslan	L		√		√			√			8	88	√	
19	Zaki	L		√		√				√		7	77	√	
	Jumlah													11	8
	Presentase													57,9 %	42,1 %

Keterangan :

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75  
Skor ideal adalah 9

Kriteria penilaian :

Jika skor siswa  $\geq 75$  maka dikatakan tuntas

Jika skor siswa  $\leq 75$  maka dikatakan tidak tuntas

Rumus Penilaian : proses yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dari data tabel 4.12 di atas tentang persentase kemampuan siswa dalam melakukangerak dasar lari *sprint* pada perencanaan pembelajaran pada siklus II ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terlihat pada tabel di atas siswa yang tuntas (T) mencapai 11 siswa atau (57,9%) dan yang belum tuntas (BT) yaitu delapan siswa atau (42,1%.)

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan metode permainan kejar bola pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint* pada siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan berlari yang benar. Apabila dibandingkan antara siklus I dan siklus II, siklus II mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa tetapi secara keseluruhan siklus II ini belum mencapai target yang direncanakan oleh peneliti yaitu 90%, maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **e. Analisis dan Refleksi Siklus II**

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus II dengan menerapkan metode permainan kejar bola pada pembelajaran gerak dasar lari *sprint*, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis siklus II sebagai berikut.

- 1) Analisis dan Refleksi Siklus II
- a) Analisis perencanaan siklus II

Analisis siklus II terhadap perencanaan pembelajaran sudah sangat baik ini terlihat dari persentase yang meningkat dibandingkan dengan siklus I, adapun masalah yang timbul pada perencanaan adalah pada aspek perumusan masalah dan mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran yang harus ditingkatkan lagi sehingga target tercapai. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi nilai yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.18berikut ini.



**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	68,75%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	68,75%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	75%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	75%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	87,50%
<b>Persentase Total</b>		<b>75%</b>

Berdasarkan tabel 4.13 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan mencapai 68,75% pada siklus kedua ada kenaikan mencapai 6,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 68,75% pada siklus kedua adanya kenaikan mencapai 12,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 75% pada siklus ke dua adanya kenaikan mencapai 6,25%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75% pada siklus kedua adanya kenaikan mencapai 8,25%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai peningkatan mencapai 87,50% pada siklus kedua tidak adanya kenaikan. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 47,05% menjadi 75% pada perencanaan pembelajaran.

#### b) Refleksi Perencanaan Siklus II

Pada dasarnya perencanaan pada siklus II ini sudah cukup baik walaupun hanya mengalami kenaikan yang tidak signifikan dari siklus sebelumnya, pada siklus II ini yang sudah mencapai target yang diinginkan hanya tampilan dokumen yang sudah 90%. Jadi yang lainnya harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya agar bisa mencapai target yang diharapkan, maka refleksi yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya adalah merencanakan perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

dan tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperjelas lagi perintahnya agar bisa melaksanakan pelaksanaan yang terarah dan terprogram.

## 2) Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus II

### a) Analisis Pelaksanaan Siklus II

Analisis pelaksanaan siklus II dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan berlangsung, pada siklus II ini pelaksanaan kinerja guru mengalami kenaikan dibandingkan pada siklus I, pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II ini sudah cukup baik hal ini terbukti sudah ada peningkatan pada pelaksanaannya. Adapun kekurangan pada pelaksanaan siklus II ini yaitu masih adanya siswa yang tidak memperhatikan pada saat pelaksanaan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil paparan data pelaksanaan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.19 pada halaman berikutnya.

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra Pembelajaran	75%
2	Membuka Pembelajaran	75%
3	Mengelola Inti Pembelajaran	80%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran	80%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	75%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	87,5%
Persentase Total		78,75%

Berdasarkan tabel 4.14 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat digambarkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 80%, melaksanakan evaluasi proses, dan hasil belajar mencapai 75%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,50%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus I mengalami peningkatan dari awalnya 45,83% menjadi 78,75%.

### b) Refleksi Pelaksanaan Siklus II

Dalam refleksi ini guru harus meningkatkan beberapa aspek perencanaan di atas, terutama guru lebih mempersiapkan media yang akan digunakan serta cara mengelola inti pembelajaran dengan baik, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas lebih jelas lagi. Dari analisis siklus II diatas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari *sprint* diperlukan perhatian dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.

Berikut paparan kegiatan refleksi guna sebagai acuan dalam merencanakan dan pelaksanaan siklus III.

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hendaknya memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.
  - b) Pada kegiatan inti pembelajaran guru hendaknya memberikan koreksi secara khusus maupun secara umum pada saat proses pembelajaran dan memberikan penguatan kepada siswa tentang pembelajaran gerak dasar lari *sprint*. Selain itu juga, guru hendaknya lebih banyak berkomunikasi dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
  - c) Dikegiatan akhir sebaiknya menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dan mengefektifkan waktu yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar.
  - d) Penggunaan media pembelajaran bisa ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga menantang bagi siswa.
- 3) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II
- a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pada siklus II ada beberapa aktivitas siswa yang dianggap mengganggu pelaksanaan pembelajaran yaitu ada seorang siswa yang selalu mengganggu teman, ada dua sampai tiga siswa yang kelihatan kurang semangat dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar, hal ini terdapat pada aspek yang diobservasi yaitu disiplin, sportivitas danpercaya diri. Maka hal inilah yang mengakibatkan ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan

tes. Untuk lebih jelasnya persentase paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus II bisa dilihat pada tabel 4.15

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	disiplin	Sportivitas	Percaya diri
Baik	11 siswa (57,8%)	7 siswa (36,8%)	7 siswa (36,8%)
Cukup	6 siswa (31,5%)	11 siswa (57,8%)	13 siswa (68,4%)
Kurang	2 siswa (10,5%)	1 siswa (5,2%)	0 siswa (0%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin kualifikasi baik (57,8%) atau sebelas siswa, kualifikasi cukup (31,5%) atau enam siswa dan kualifikasi kurang (10,5%) atau dua siswa. Untuk sportivitas dengan kualifikasi baik (36,8%) atau enam siswa, kualifikasi cukup (57,8%) atau sebelas siswa dan kualifikasi kurang (5,2%) atau satu siswa. Untuk aspek kejujuran dengan kualifikasi baik (36,8%) atau tujuh siswa, kualifikasi cukup (68,6%) atau tiga belassiswa dan kualifikasi kurang (0%) atau tidak ada siswa.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran ketepatan mengoper bola kaki bagian dalam pada permainan sepak bola menggunakan metode permainan kejar bola sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

#### b) Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Dari hasil analisis pelaksanaan aktivitas siswa di atas peneliti merefleksi bahwa harus ada perbaikan pada perlakuan siklus selanjutnya agar bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Refleksi untuk siklus selanjutnya peneliti

harus bisa lebih menonjolkan lagi aspek-aspek yang dinilai dalam proses belajar mengajarnya dan lebih teliti lagi terhadap aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

#### 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

##### a) Analisis Hasil Belajar Siklus II

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yang diperoleh, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran ketepatan mengoper bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan pembelajaran ketepatan mengoper bola kaki bagian dalam sangat berhasil, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik. Hal yang harus ditingkatkan terutama pada aspek gerakan dan perkenaan sasaran operan. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.16 pada halaman selanjutnya.

**Tabel 4.16**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>Tes Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas (%)</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (%)</b>
Awal	2 siswa (10%)	17 siswa (90%)
Siklus I	8 siswa (42,2%)	11 siswa (57,8%)
Siklus II	11 siswa ( 57,9%)	8 siswa ( 42,1%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus I terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal jumlah yang tuntas sebanyak 2 siswa (10%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 8 siswa (42,2%) dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 11 siswa (57,9%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan kriteria tuntas.

##### b) Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar siklus II sudah cukup baik namun masih belum tercapainya target ketuntasan yang direncanakan maka harus ada perbaikan pada siklus III dan refleksi untuk siklus III ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Dari analisis

siklus II di atas, jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari *sprint* diperlukan perhatian yang lebih banyak dalam hal ini memang sangat terkait dengan perencanaan dan kinerja guru terutama untuk kinerja pada kegiatan inti yang memang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.

### **3. Paparan Data Siklus III**

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir pelaksanaan siklus, peneliti melakukan kegiatan seperti biasa yaitu bersama dengan guru pendamping mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

#### **a) Paparan Data Perencanaan**

Rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran untuk siswa tetap dengan waktu 2 x 35 menit, dimulai dengan menerapkan permainan yang menunjang pada pembentukan gerak dasar lari *sprint*.
- 2) Kemudian mitra membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa penilaian perencanaan (IPKG 1). Instrumen ini dijadikan sebagai bahan acuan dan sebagai penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, apakah rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut telah sesuai dengan aspek-aspek yang tercantum dalam IPKG 1 tersebut atau belum dan sejauh mana pencapaian nilai dari rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan atau belum, target pencapaian rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu 90%. Format IPKG 1 dipaparkan dalam lampiran.
- 3) Tahap ketiga yaitu peneliti membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa penilaian kinerja guru (IPKG 2). Instrumen ini dibuat dan dipersiapkan sebagai bahan acuan pelaksanaan pembelajaran dan sebagai alat penilaian kinerja guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan modifikasi metode berbeda dengan sebelumnya pada siklus ini peneliti memberikan handuk yang diselendangkan pundak pelari dan ujung sama ujung dipegang tujuannya agar koordinasi lengan dapat berjalan dengan baik.

- 5) Revisi tindakan yang akan dilakukan pada siklus II meliputi :
- Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik gerak dasar lari *sprint*.
  - Menjelaskan aturan tentang penambahan media dalam metode kejar bola dengan menggunakan media handuk yang diselendangkan ke pundak pelari..
  - Agar pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lari *sprint* dengan penambahan media, siswa diminta untuk memperhatikan aturan petunjuk permainantersebut.
  - Menentukan materi pembelajaran dan menyusun rencana pembelajaran pada siklus III dengan penambahan media dalam permainan kejar bola yang bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar lari *sprint* sehingga anak dapat memperbaiki hasil pembelajaran pada siklus III.

Untuk lebih jelasnya hasil perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.17 pada halaman berikutnya.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran**  
**Siklus III**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	Rumusan tujuan pembelajaran			√					
	Kejelasan Rumusan				√				
	Kejelasan Cukupan Rumusan				√				
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	Persentase	93,75%				√			
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN	1	2	3	4				
	Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√				
	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√				
	Memilih sumber belajar				√				
	Memilih metode pembelajaran				√				
	Persentase	100%				√			
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN	1	2	3	4				
	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				
	Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√					
	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				
	Kesesuaian metode, materi dan tujuan				√				

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Diamati				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
	pembelajaran								
	Persentase	93,75%				√			
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN	1	2	3	4				
	Menentukan proses dan jenis penilaian				√				
	Membuat alat penilaian			√					
	Menentukan kriteria penilaian				√				
	Persentase	91,6 %				√			
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN	1	2	3	4				
	Kebersihan dan kerapian				√				
	Penggunaan bahasa lisan				√				
	Persentase %	100%				√			
	Persentase total	95,82%							
	persentase : $\frac{A+B+C+D+E}{5}$								

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data perencanaan pembelajaran pada siklus III meningkat.

#### b) Paparan Data Kinerja Guru

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada hari senin tanggal 4 Mei 2015 dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani kelas V MI Kubang Alun-alun.

Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tindakan III, fokus pembelajaran pada penambahan media dalam permainan kejar bola untuk meningkatkan gerak dasar lari *sprint* siswa. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II sebagai berikut.

##### 1. Kegiatan Awal (10 menit)

Dalam kegiatan ini :

- a) Berbaris



Siswa dibariskan menjadi empat barisan kebelakang dengan disatukan perempuan dan laki-laki. Agar memudahkan siswa melihat dan mendengarkan intruksi dari guru..

b) Mengabsen

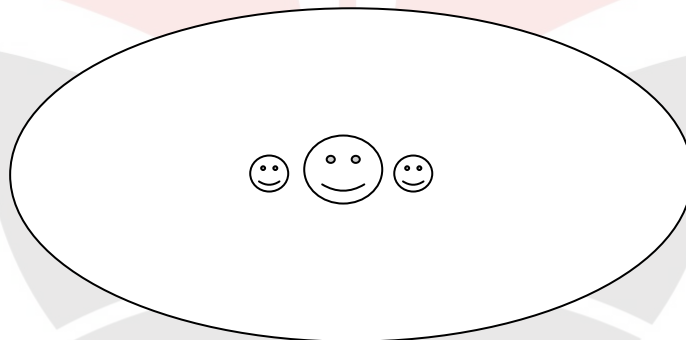
Mengecek kehadiran siswa dengan cara menyebutkan nomer absen saja. Dalam mengecek kehadiran siswa guru pun sambil menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap akan berolahraga.

c) Berdo'a

Memimpin siswa berdoa dengan komando ada di guru.

d) Pemanasan

Melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis untuk peregangan dengan hitungan 2x8 dengan membuat lingkaran dan guru dan 2 orang siswa berada di tengah sebagai instruktur.



1. Siswa lari dari sudut dan kembali lagi lalu bergantian. Namun pada saat siswa berlari mereka di berikan fareas berlari contoh lari kijang lari zig-zag dan sebagainya yang berorientasi pada gerak kaki saat melakukan gerakan lari *sprint*.

X ↔

X ↔

X ↔



2. Melakukan gerakan statis dan dinamis dengan hitungan 2x8.

Pada saat melakukan pemanasan sudah banyak yang aktif dalam aktivitas siswa, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam membantu menghitung bersamaan dengan kompak dalam kegiatan pemanasan (CL SK III).

e) Penjelasan Materi Pembelajaran

Menjelaskan materi tentang penambahan media handuk dalam metode permainan kejar bola agar dapat meningkatkan gerak dasar lari *sprint*.

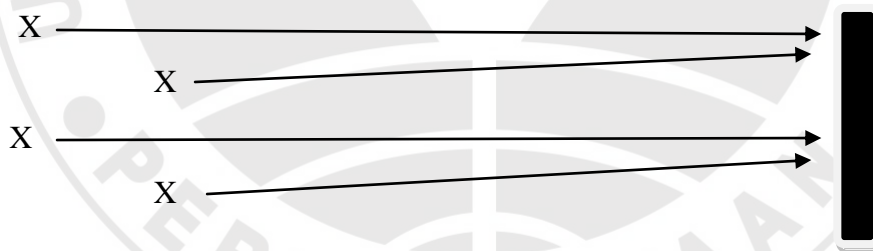
f) Demonstrasi Materi Pembelajaran

Mendemonstrasikan materi tentang materi gerak dasar dengan penambahan media handuk.

3. **Kegiatan inti (50 menit)**

Dalam kegiatan ini :

- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, namun siswa-siswi dicampur dan diseimbangkan karena pembelajaran sekarang akan dilombakan jadi siswa melakukannya dengan sekuat dan sekecang yang mereka bisa.
- Guru kembali menerangkan materi yang akan di lakukan saat ini dan sekali lagi guru memberikan penjelasan tentang gerak dasar lari *sprint*.
- Siswa melakukan apa yang telah diterangkan oleh guru yaitu mereka berlari mengejar bola sama dengan pada pertemuan sebelumnya namun pada saat ini siswa di berikan tambahan media.



Dalam permainan ini tidak jauh beda dengan pertemuan sebelumnya namun hanya penambahan media handuk agar posisi tangan dapat rapih dan bergerak dengan benar. Siswa yang berlari dan menggulundungkan bola sama seperti pertemuan sebelumnya saling bergantian satu sama lain.

d) Melakukan melakukan lari *sprint* tanpa metode dan media

Setelah semua melakukan mereka dicoba untuk berlari tanpa menggunakan metode dan alat jadi siswa bisa berlari bebas sekecang-kecangnya dan dengan kontrol yang benar.

### 3. Kegiatan akhir (10 menit)

#### a) Berbaris

Siswa dikumpulkan dan di bariskan kembali.

#### b) Pendinginan/pelepasan

Siswa melakukan gerakan pendinginan.

3. Melakukan gerakan pelepasan dimulai dari tangan, kaki, memijit pundak temannya.

#### c) Evaluasi

Siswa dikumpulkan dan guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan tadi dan guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan sesi tanya jawab.

#### d) Berdo'a

Siswa berdo'a dan langsung dibubarkan untuk istirahat.

Catatan lapangan yang terjadi pada kegiatan akhir siklus III ini siswa sudah bisa dikondisikan dan mengikuti semua arahan yang diberikan guru, dan ada beberapa siswa yang mau pembelajaran lari *sprint* terus dilanjutkan.

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan persentase data hasil perencanaan guru pada siklus III. Perencanaan tersebut merupakan proses pembelajaran gerak dasar lari *sprint* pada melalui metode permainan kejar bola. Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik daripada kinerja guru pada pelaksanaan siklus II. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda berkurang. Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Untuk lebih jelasnya data kinerja guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.18 pada halaman selanjutnya.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	S B	B	C	K
A	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√				
	2. Memeriksa kesiapan siswa				√				
	Prosentase	100%				√			
B	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	Prosentase	87,5%				√			
C	<b>MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN</b>								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran				√				
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√				
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa				√				
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√					
	Prosentase	95%				√			
D	<b>MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS</b>								
	1. Merangkai gerakan				√				
	2. Memberikan kesempatan secara luasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak				√				
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√				
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√					
	Prosentase	95%				√			
E	<b>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</b>								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√				
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√				
	Prosentase	100%				√			
F	<b>KESAN UMUM KINERJA GURU</b>								
	1. Keefektifan proses pembelajaran				√				
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√					
	Prosentase %	87,5%				√			
	Presentase total	94,2 %							
	Persentase $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$								

Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh pra pembelajaran mencapai 100% atau kualitas cukup (B), membuka pembelajaran mencapai 87,5% atau kualitas cukup (B), mengelola inti pembelajaran mencapai 95% atau kualitas (B),

mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95% atau kualitas cukup (B), melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100% atau kualitas baik (B), dan kesan umum kinerja guru mencapai 87,5% atau kualitas cukup (B). Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat secara signifikan.

### c) Paparan Data Aktivitas Siswa

Paparan data pelaksanaan aktivitas siswa siklus III ini adalah hasil refleksi dari siklus II. Pelaksanaan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dan aktivitas siswa pada siklus III ini sudah sangat baik, ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran berlangsung salahsatunya adalah siswa cepat merespon perintah dari guru dan sudah berkurangnya aktivitas siswa yang bercanda dan mengobrol yang mengganggu pembelajaran. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Observasi									Skor	Keterangan		
		Disiplin			Sportivitas			Percaya diri				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Ati			√			√			√	8	√		
2	Cucu			√			√			√	9	√		
3	Dede			√			√			√	7	√		
4	Dedeh			√			√			√	8	√		
5	Dewi S			√			√			√	8	√		
6	Iqbal			√			√			√	9	√		
7	Irma			√			√			√	8	√		
8	M.Tuntun			√			√			√	7	√		
9	N. Fikri			√			√			√	8	√		
10	N. Kusuma			√			√			√	7	√		
11	Obi			√			√			√	7	√		
12	Rio			√			√			√	7	√		
13	R. Nursalsa			√			√			√	8	√		
14	Syela			√			√			√	8	√		
15	Sri Konah		√				√		√		7		√	
16	Sugih			√			√			√	7	√		
17	Septiana			√			√			√	8	√		
18	Tri Ruslan			√			√			√	9	√		
19	Zaki			√			√			√	8	√		
	Jumlah		1	18			19		1	18		18	1	
	Presentase		5,2	94,8			100		5,2	94,8		94,8	5,2	

Dari keterangan tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III. Dari tabel tersebut dapat dilihat adanya peningkatan secara progresif secara keseluruhan, aktivitas siswa telah mencapai target yang di tetapkan yaitu 90%, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **d) Paparan Data Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil data gerak dasar lari pada siklus III ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I dan siklus II , data hasil belajar ini dilaksanakan pada siklus III setelah siswa mendapat perlakuan pada metode pembelajarannya dan siklus III ini sendiri adalah hasil analisis dan refleksi pada siklus II.

Data hasil gerak dasar lari *sprints* siswa kelas V ini peneliti peroleh setelah peneliti melakukan tes gerak dasar lari *sprint* pada akhir perlakuan siklus III, tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah mendapatkan perlakuan pada siklus III dengan permainan kejar bola pada pembelajaran ketepatan mengoper dengan menggunakan kaki bagian dalam pada proses pembelajarannya. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini.

**Tabel 4.20**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus III**

NO	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Batas Ketuntasan		
			Sikap strat			Sikap berlari			Sikap melewati garis finish					T	TT	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Ati	P		√		√				√			7	77	√	
2	Cucu	P	√			√				√			9	100	√	
3	Dede	P	√				√				√		7	77	√	
4	Dedeh	P		√		√					√		7	77	√	
5	Dewi S	P		√		√					√		7	77	√	
6	Iqbal	L	√			√				√			9	100	√	
7	Irma	P		√		√				√			8	88	√	
8	M. Tuntun	L	√				√				√		7	77	√	
9	N. Fikri	L	√			√					√		8	88	√	
10	N. Kusuma	L		√		√				√			8	88	√	
11	Obi	L	√				√				√		7	77	√	
12	Rio	L		√		√				√			8	88	√	
13	R. Nursalsa	P	√				√				√		8	88	√	
14	Syela	P	√				√				√		7	77	√	
15	Sri Konah	P		√			√				√		6	66		√
16	Sugih	L	√			√					√		8	88	√	
17	Septiana	L	√			√					√		8	88	√	
18	Tri Ruslan	L		√		√				√			8	88	√	
19	Zaki	L		√		√					√		7	77	√	
	Jumlah														18	1
	Presentase														94,8 %	5,2 %

Keterangan :

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75

Skor ideal adalah 9

Kriteria penilaian :

Jika skor siswa  $\geq 75$  maka dikatakan tuntas

Jika skor siswa  $\leq 75$  maka dikatakan tidak tuntas

Rumus Penilaian : proses yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil belajar siswa pada siklus II meningkat.

#### e. Analisis dan Refleksi

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus III dengan menerapkan metode bola dua sentuhan pada pembelajaran ketepatan *passing* kaki bagian dalam, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis siklus III sebagai berikut.

##### 1) Analisis dan Refleksi Siklus III

##### a) Analisis Perencanaan Siklus III

Paparan analisis berdasarkan data hasil perencanaan yang disiapkan pada siklus ke III. Berdasarkan tabel 4.26 tentang analisis data perencanaan pembelajaran siklus ke III taraf ketuntasan tercapai yaitu 94,8%, persentase ini dilihat dari hasil perencanaan yang telah disiapkan oleh guru semaksimal mungkin dan memperbaiki hal-hal yang kurang pada pembelajaran siklus II setelah direfleksi. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil perencanaan dapat dilihat pada tabel 4.21 pada halaman berikutnya.

**Tabel 4.21**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	95%
2	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi, Media, Sumber dan Metode Pembelajaran	95%
3	Merencanakan Skenario Pembelajaran	100%
4	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian	100%
5	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran	95%
Persentase Total		97%

Berdasarkan tabel 4.21 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat digambarkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi perumusan tujuan mencapai 95%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber



dan metode pembelajaran mencapai 95% merencanakan skenario pembelajaran mencapai 100% merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 100% tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai peningkatan mencapai 95%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 97%

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

b) Refleksi perencanaan siklus III

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, maka penelitian menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2) Analisis dan refleksi pelaksanaan siklus III

a) Analisis pelaksanaan siklus III

Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke III, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu banyak sekali kemajuan yang terjadi terutama aktivitas siswa, siswa cepat merespon dan melaksanakan kegiatan gerak yang diperintahkan oleh guru walaupun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan tetapi hal ini tidak mengganggu terhadap aktivitas belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya hasil rekapitulasi nilai pelaksanaan siklus III bisa dilihat pada tabel 4.27 berikut ini.

**Tabel 4.22**  
**Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra Pembelajaran	100%
2	Membuka Pembelajaran	87,5%
3	Mengelola Inti Pembelajaran	95%
4	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran	95%
5	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	100%
6	Kesan Umum Kinerja Guru	87,5%
Persentase Total		94,2%

Berdasarkan tabel 4.22 tentang rekapitulasi perencanaan pembelajaran dapat digambarkan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 100%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,5 %. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 94,2%,

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

#### b) Refleksi Pelaksanaan Siklus III

Dengan gambaran hasil observasi diatas maka peneliti menganalisis merefleksi bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint*. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini tidak ada yang perlu diperbaiki lagi maka tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

#### 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

##### a) Analisis Aktivitas Siswa Siklus III

Seperti yang telah dipaparkan dalam pemaparan aktivitas siswa di atas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint* siklus III ini sudah sangat baik, terlihat siswa pada pelaksanaan pembelajarannya sangat antusias siswa juga selalu mendengarkan intruksi dari guru dan cepat merespon apa yang diperintahkan oleh guru. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi nilainya bisa dilihat pada tabel 4.23 berikut ini.

**Tabel 4.23**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus III**

Kualifikasi	Aspek yang di amati		
	Disiplin	Sportivitas	Percaya diri
Baik	18 siswa (94,8%)	19 siswa (100%)	18 siswa (94,8%)
Cukup	1 siswa (5,2%)	-	1 siswa (5,2%)
Kurang	-	-	-

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin kualifikasi baik (94,8%) atau 18 siswa dan kualifikasi cukup (5,2%) atau satu siswa dan tidak ada kualifikasi kurang. Untuk sportifitas dengan kualifikasi baik (100%) atau 10 siswa tidak ada kualitatif cukup dan untuk kualifikasi kurang tidak ada. Untuk aspek percaya diri dengan kualifikasi baik (94,8%) atau 19 siswa dan kualifikasi cukup (5,2%) atau satu siswa.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III sudah mencapai target yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

#### b) Refleksi Aktivitas Siswa

Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspekkerjasama,sportifitas,dan kejujuran meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena sudah ada kemajuan yang baik dalam aktivitas siswanya.

#### 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa

##### a) Analisis Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data gerak dasar lari *sprint* pada siklus III yang menerapkan permainan kejar bola dalam perencanaan dan pelaksanaannya siswa mengalami

peningkatan yang signifikan dalam hasil belajarnya. Hasil belajar ini didapatkan setelah tes dilaksanakan dan tujuan diadakannya tes ini untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya, pada pelaksanaan penampilan siswa masih ada siswa yang tidak memperhatikan tetapi hal ini tidak mengganggu kedalam aktivitas tes, ini bisa dilihat dari hasil tes gerak dasar lari *sprint* mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil gerak dasar lari *sprint* siswa dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut ini.

**Tabel 4.24**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III**

<b>Tes Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa yang Tuntas (%)</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas (%)</b>
Awal	4 siswa (21,1%)	15 siswa (78,9%)
Siklus I	8 siswa (42,2%)	11 siswa (57,8%)
Siklus II	11 siswa (57,9%)	8 siswa (42,1%)
Siklus III	18 siswa (94,8%)	1 siswa (5,2%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar awal dan siklus I terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada siklus I jumlah yang tuntas sebanyak delapan siswa (42,2%) meningkat jumlah siswa yang tuntas pada siklus II menjadi sebelassiswa (57,9%) dan meningkat kembali pada siklus III menjadi delapan belas siswa (94,8%) Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

Dan berikut ini adalah rekapitulasi kenaikan persentasi hasil belajar lari *sprint* siswa kelas V MI Kubang Alun-Alun dapat di lihat pada tabel 4.25 berikut ini.

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus**

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
1	Ati	30%	40%	70%	47%
2	Cucu	80%	90%	90%	87%
3	Dede	40%	40%	70%	50%
4	Dedeh	40%	50%	70%	53%
5	Dewi S	40%	50%	70%	53%
6	Iqbal	80%	80%	90%	83%
7	Irma	50%	70%	80%	67%
8	M. tuntun	80%	80%	70%	77%
9	N. Fikri	50%	70%	80%	67%
10	N. Kusuma	70%	80%	80%	77%
11	Obi	40%	40%	70%	50%
12	Rio	40%	80%	80%	67%
13	R. Nursalsa	80%	80%	80%	80%
14	Syela	80%	50%	70%	67%
15	Srikonah	30%	40%	60%	43%
16	Sugih	40%	50%	80%	57%
17	Septiana	80%	80%	80%	80%
18	Tri Ruslan	80%	80%	80%	80%
19	Zaki	50%	70%	70%	63%
<b>Jumlah</b>		<b>1080%</b>	<b>1220%</b>	<b>1440%</b>	<b>1246%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>56,8%</b>	<b>64,2%</b>	<b>75,8 %</b>	<b>65,5 %</b>

Dengan demikian dapat dipaparkan dari hasil penilaian pada tabel 4.25 yang menyatakan bahwa pembelajaran anak pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dalam melaksanakan gerak dasar lari *sprint* melalui permainan kejar bola, dan pada akhir siklus III tes hasil belajar siswa dinyatakan meningkat dan tuntas pada pembelajaran atletik, khususnya lari *sprint*.

b) **Refleksi Hasil Belajar**

Analisis hasil belajar di atas menyatakan bahwa penerapan permainan kejar bola mengalami peningkatan pada hasil tes yang cukup signifikan. Masih adanya siswa yang mengobrol dan bercanda pada saat pelaksanaan penampilan siswa akan tetapi aktivitas tersebut tidak mempengaruhi terhadap hasil tes aktivitas siswa, ini terlihat dari ketuntasan siswa pada siklus III tercatat 18 siswa tuntas.

Penelitian ini peneliti anggap sudah selesai karena sudah mencapai target yang peneliti inginkan, peneliti melihat pada nilai rata-rata 80,0 maka dapat disimpulkan bahwa nilai 80,0 sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

## 1. Pembahasan

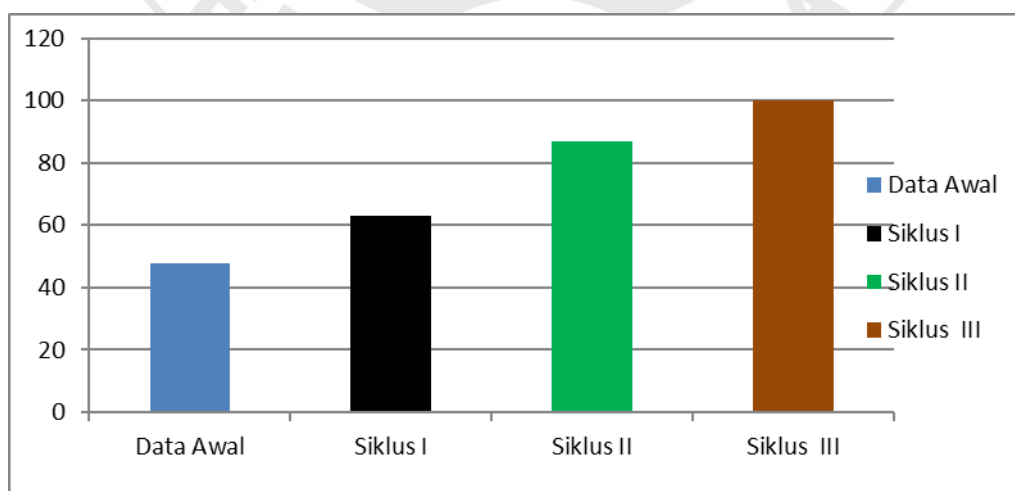
Media pembelajaran yang terbatas membuat siswa sulit untuk mengembangkan gerakannya. Dalam hal ini untuk pembelajaran aktivitas menendang bola kaki bagian dalam mengalami kesulitan. Meskipun pembelajaran dilakukan dalam waktu yang cukup lama sehingga menghambat pembelajaran lainnya yang harus dilakukan. Selain daripada itu, peranan guru kurang berfungsi sebagaimana mestinya, guru hanya sebagai pemberi contoh gerakan saja dalam melakukan gerakan dasar lari *sprint* tidak serta mengarahkan operan pada sasaran yang dituju. Guru sebaiknya berperan sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa.

Maka peneliti dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dengan menggunakan permainan kejar bola, yang diharapkan dapat mengatasi dan menjadi solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Dan teori tersebut terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan lebih efektif dan lebih membantu mengatasi permasalahan dalam aspek gerak dasar.

### a. Peningkatan Perencanaan Guru

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, II dan III, sampai mencapai target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini adalah pemaparan perencanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Berikut adalah gambar perbandingan perencanaan pada data awal, siklus I, II dan III.



### **Diagram 4.1** **Perbandingan Perencanaan Pada Data Awal, Siklus I, II dan III**

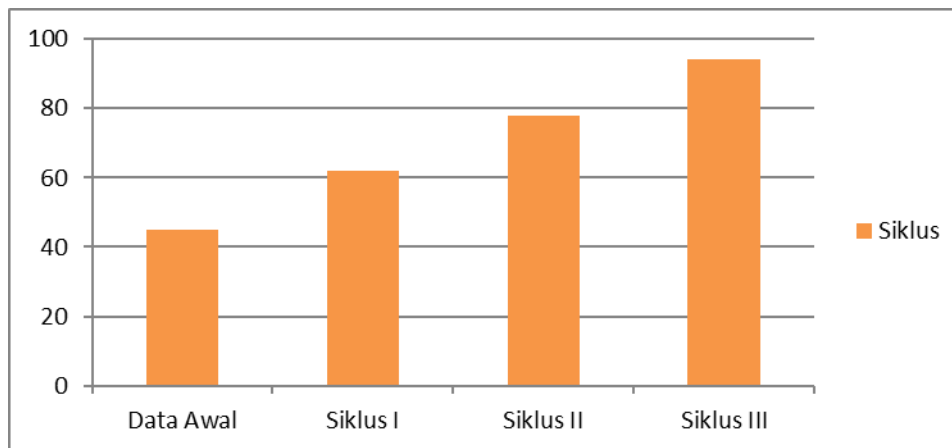
Berdasarkan gambar 4.1 di atas, maka setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan.

Kegiatan pada siklus I perencanaan baru mencapai 68,23% termasuk kriteria kurang (K) pada siklus I adanya peningkatan mencakup semua aspek dalam komponen rencana pembelajaran, tetapi pada siklus II menjadi 75% termasuk kriteria baik (B) pada siklus II adanya peningkatan pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Namun pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran tidak adanya peningkatan, pada siklus III menjadi 95,82% dalam siklus III adanya peningkatan mencakup semua aspek komponen rencana pembelajaran dan target perbaikan telah tercapai, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus IV.

#### **b. Peningkatan Kinerja Guru**

Pada kegiatan awal penerapan ini, dari mulai siklus I sampai dengan siklus III berjalan dengan baik hal ini terlihat dari kinerja guru yang mampu mengkondisikan barisan siswa dan pada kegiatan awal pembelajaran ini, guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan menarik yang dikaitkan dengan pengalaman siswa, pertanyaan yang diberikan dari guru kepada siswa, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa terlibat memperhatikan dengan baik dan termotivasi untuk ikut serta menjawab pertanyaan dari guru seputar pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.

Sejalan dengan tujuan penelitian pada bab I yaitu untuk mengetahui kinerja guru, dan pada siklus I baru mencapai 65,41 sedangkan pada siklus II sudah mencapai 78,75 dan siklus III menjadi 94,2% dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah memenuhi target. Berikut adalah gambar perbandingan kinerja guru pada data awal, siklus I, II dan III.



**Diagram 4.2**

**Perbandingan Hasil Kinerja Guru Pada Data Awal, Siklus I, II dan III.**

Hal lain yang masih kurang dan perlu diperbaiki dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas siswa. Tetapi pada siklus III dengan hasil observasi kinerja guru yang telah dipaparkan, maka peneliti menganalisis bahwa kinerja guru pada siklus III berlangsung dengan optimal dimana guru telah berhasil dalam peranannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar lari *sprint*.

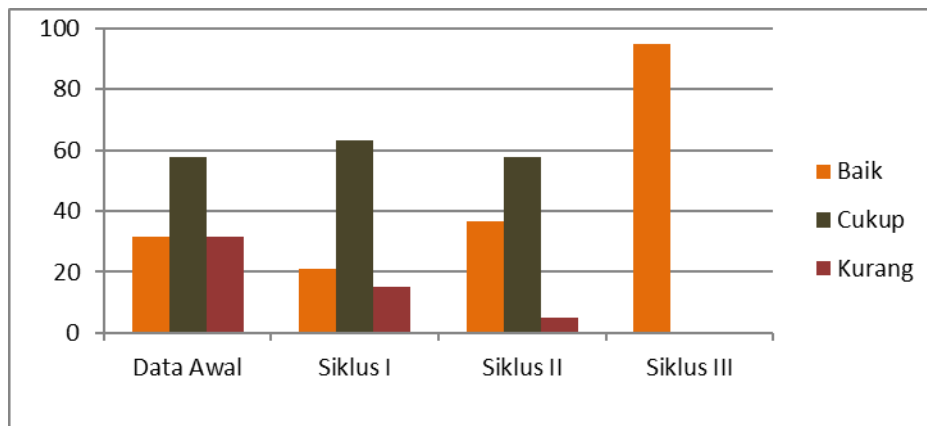
**c. Peningkatan Aktivitas Siswa**

Sesuai dengan teori bahwa pendidikan jasmani melalui aktivitas siswa, salahsatunya adalahmenendang bola kaki bagian dalam dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, dan hasilnya meningkat dari data awal, siklus I, siklus II dan penelitian ini dihentikan pada siklus III karena sudah memenuhi target.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek disiplin kualifikasi baik (95,8%) dan cukup (5,2%) dan tidak adanya yang tergolong pada kualifikasi kurang. Untuk sportifitas dengan kualifikasi baik (100%) atau 19 siswa dan tidak ada kualitatif cukup dan kurang. Untuk aspek percaya diri dengan kualifikasi baik (94,8%) atau 18siswa dan kualifikasi cukup (5,2%) atau satu siswa. Secara keseluruhan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yakni siswa dengan kriteria baik



meningkat menjadi sebanyak 18 orang (94,8%). Berikut gambar perbandingan aktivitas siswa pada data awal, dan siklus I, II dan III.



**Diagram 4.3**  
**Hasil Aktivitas Siswa Pada Data Awal, Siklus I, II dan III.**

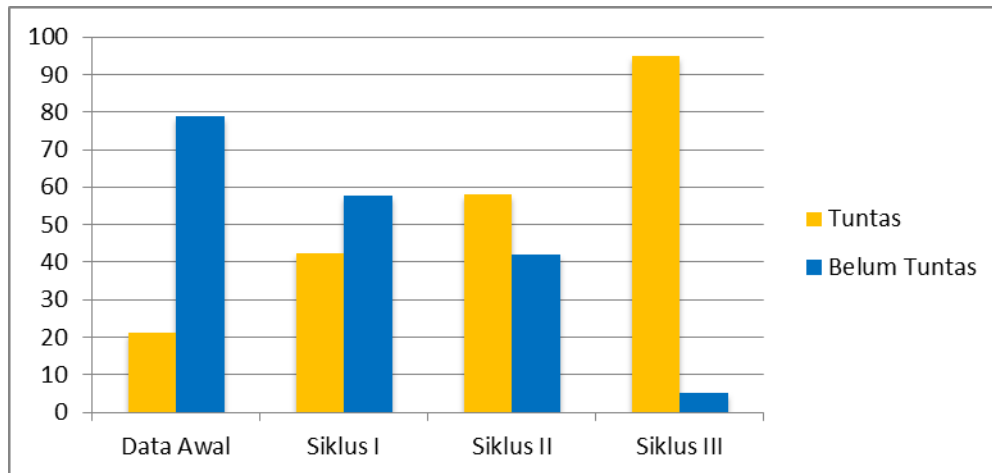
Aktivitas siswa pada siklus I baru mencapai 50%, yang diamati adalah aspek kerjasama, sportifitas, dan kejujuran. Dalam aspek kerjasama dilihat siswa masih kurang, terlihat dari siswa kurang membantu teman selama kegiatan pembelajaran. Untuk aspek sportifitas sebagian siswa sudah mengikuti pembelajaran, dan aktif mengikuti materi gerak dasar lari *sprint*. Sedangkan untuk aspek kejujuran masih ada siswa yang kurang mematuhi petunjuk guru.

Untuk aktivitas siswa, pada siklus III memperoleh 94,8% dan mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **d. Peningkatan Hasil Belajar**

Berdasarkan pembahasan data proses di atas, maka dapat dibahas data hasil belajar siswa setelah melaksanakan tindakan siklus I, II dan siklus III. Adapun pembahasan data hasil belajar siswa dipaparkan pada setiap siklus. Untuk siklus I jumlah yang tuntas sebanyak delapan siswa (42,2%) dan yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa (57,8%), sedangkan pada siklus II meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 11 siswa (57,9%), dan yang belum tuntas mencapai delapan siswa (42,1%), sedangkan pada siklus III menjadi 18 siswa (94,8%) yang tuntas dan yang belum tuntas ada satu siswa (5,2%). Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik.

Berikut adalah gambar perbandingan hasil belajar pada data awal, siklus I dan II.



**Diagram 4.4**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal, Siklus I, II dan III**

Dalam siklus I hasil yang diperoleh baru mencapai 42,2% dan masih jauh dari yang diharapkan, serta perlu perbaikan pada siklus berikutnya. Sedangkan pada siklus II hasil belajar mencapai 57,9% dan pada siklus III menjadi 94,8% dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%. Namun, ada siswa satu siswa yang belum tuntas namun peneliti berniat tidak akan melanjutkan penelitiannya karena peneliti sudah mencapai target.

#### **e. Pembuktian Hipotesis**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I sampai dengan siklus III dapat ditentukan bahwa pembelajaran gerak dasar lari *sprint* dengan permainan kejar bola pada siswa kelas VMI Kubang Alun-alun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, hipotesis diterima.